

**BIMBINGAN ISLAMI
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA SANTRI
PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



MUHAMMAD RIZQI IKHFADH MAULANA FAQIH
NIM. 3519088

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN ISLAMI
DALAM MENEGAH KENAKALAN REMAJA SANTRI
PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



MUHAMMAD RIZQI IKHFADH MAULANA FAQIH
NIM. 3519088

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizqi Ikhfadh Maulana Faqih

NIM : 3519088

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Rizqi Ikhfadh M.F.
NIM. 3519088

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Rizqi Ikhfadh M.F.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rizqi Ikhfadh M.F.

NIM : 3519088

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

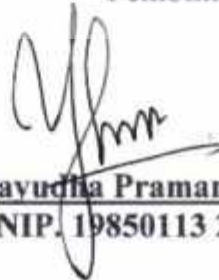
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih. ☺

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

NIP. 19850113 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIZQI IKHFADH MAULANA FAQIH**

NIM : **3519088**

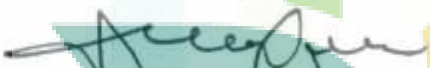
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENCEGAH
KENAKALAN REMAJA SANTRI PAGAR NUSA
GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 4 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.

NIP. 197409182005611004


Izza Himawanti, M.Si.

NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



H. Samani, M.Ag.

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua yang paling berharga dalam hidupku dan saya cintai yaitu Bapak Kaeroni dan Ibu Kotimatun yang telah menjadi penyemangat hidup, memberikan motivasi dan do'a yang terbaik untukku.
2. Teruntuk kakak Perempuan saya Dhawi Mafakhiri Ulya dan Lafi Maulaya Ulu Udhma serta tak lupa adik saya Ivina Safuro Haisu Anabiha yang telah menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yaitu Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd. dan Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. yang selalu membimbing, memberikan arahan, saran dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi, saran dan pendapat.
7. Terkhusus sahabat-sahabati PMII Pekalongan yang telah memberi dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi penulis, saran dan pendapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater yang telah menempahku menjemput gelar sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, saya ucapkan terimakasih.

MOTTO

Masa remaja itu singkat. Seperti halnya bunga wijaya kusuma yang hanya mekar sebentar saja. Dan pada masa yang singkat itu, kita sering menemukan diri kita berjalan tanpa arah.

- Herjuno Tisno Aji -



ABSTRAK

Faqih, Muhammad Rizqi Ikhfadh Maulana. 2024. Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja , Santri Remaja, Bimbingan Islami,

Sebagian besar santri merasa bahwa belum memahami dirinya sehingga seringkali melakukan berbagai penyimpangan yang tak jarang merugikan diri sendiri dan lingkungannya. Seperti halnya suka berkelahi, mabuk-mabukan, bahkan melakukan pemerasan harta benda (begal). Upaya menangkal dan mencegah perilaku-perilaku yang tidak diharapkan ialah mengembangkan potensi diri dan memfasilitasi santri remaja secara sistematis dan terprogram untuk mencapai kemandirian serta terarah jalan hidupnya dan tidak terjadi hal-hal yang merugikan diri sendiri melalui bimbingan. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dengan metode kelompok maupun individual serta dalam memberikan motivasi agar santri remaja melakukan tindakan positif ialah dengan metode bil hikmah, metode mauidhotil khasanah, dan metode mujadatil aslah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah; 1) Bagaimana metode bimbingan islami yang tepat dalam mencegah kenakalan remaja santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana perilaku santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan saat sebelum dan sesudah diberikan metode bimbingan islami?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasinya dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ngaji kitab kuning, kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru), kegiatan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat), dan kegiatan latihan rutin Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan kepada santri remaja, pelatih/pembimbing. Dokumentasi berupa piagam/sertifikat penghargaan, kegiatan bimbingan dengan metode kelompok maupun individual, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan islami yang diberikan kepada santri remaja dengan menggunakan metode kelompok maupun individual. Metode ini memiliki fungsi yang tepat dalam mencegah kenakalan remaja, serta dapat meningkatkan kemampuan spiritual keagamaan santri remaja. Setelah menerima layanan bimbingan islami santri remaja cenderung memahami kebutuhan dirinya, mengembangkan kemampuannya terhadap hal-hal yang positif, serta tidak jarang dari kemampuan beladiri itu bisa menghasilkan berbagai prestasi yang didapatkan santri remaja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Metode Bimbingan Islami Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan”**. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga Umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus sebagai wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Kepada pihak Padepokan Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan terutama Gus Moh. Daniel Haq dan Gus Ilham Roby yang sudah banyak membantu dalam memberikan data penelitian lapangan.

8. Santri Remaja Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian yakni Zalman, Bayu, dan Danang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak disebutkan satu per satu.

Semoga apa yang telah kami peroleh selama kuliah di Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi kami pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang teak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II METODE BIMBINGAN ISLAM, SANTRI REMAJA, DAN KENAKALAN REMAJA	27
A. Metode Bimbingan Islami	27
1. Pengertian Metode	27
2. Pengertian Bimbingan	27
3. Pengertian Islam	30
4. Jenis-jenis metode bimbingan Islami	31
5. Tahapan-tahapan Bimbingan Islami	34
6. Tujuan Bimbingan Islami	35
7. Fungsi Bimbingan Islam	35
B. Santri Remaja	36
1. Pengertian Remaja	36
2. Pengertian Santri	38
C. Kenakalan Remaja	39
1. Pengertian Kenakalan Remaja	39
2. Karakteristik kenakalan remaja	41
3. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	42
4. Bentuk-bentuk kenakalan remaja	44

BAB III METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER PEKALONGAN	45
A. Gambaran Umum.....	45
1. Profil Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan	45
2. Prinsip dan sikap social.....	48
3. Aktivitas dan Perkembangan.....	50
B. Kondisi Kenakalan Remaja Santri Sebelum dan Sesudah Layanan Bimbingan Islami di Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan	52
1. Pengertian Kenakalan Remaja	52
2. Faktor penyebab kenakalan remaja.....	53
3. Karakteristik kenakalan remaja.....	55
4. Bentuk-bentuk kenakalan remaja.....	56
C. Metode Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan	57
1. Layanan Bimbingan Islami	57
2. Metode-metode bimbingan Islami	58
3. Tahapan-tahapan bimbingan Islami	60
4. Tujuan bimbingan Islami	61
5. Fungsi bimbingan Islami.....	62
 BAB IV ANALISIS METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN	63
A. Analisis Metode Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan	63
B. Analisis Keadaan Kenakalan Remaja Santri Sebelum dan Sesudah Pemberian Metode Bimbingan Islami di Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan	66
 BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif keilmuan Islam juga telah dirumuskan pengertian bimbingan yang dikenal dengan Bimbingan Islami. Menurut Thohari Mustamar dalam bukunya memberikan pengertian Bimbingan Islami sebagai berikut: “Proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Subhanahu wata’ala, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat”.¹ Menurut Anwar Sutoyo bimbingan Islami adalah sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok orang untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial.²

Bimbingan Islam dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam penanganan kenakalan remaja. Dalam proses bimbingan islam, santri tersebut akan diberikan arahan untuk menjalankan kehidupannya sesuai dengan norma-norma agama. Nantinya pembimbing juga akan membantu santri memecahkan masalah yang dihadapi secara bijaksana, dengan bantuan ini diharapkan dapat menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk dan sikap hidup yang menjadi sumber timbulnya kenakalan pada remaja dalam hal ini yang terjadi pada diri

¹ Thohari Mustamar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam (Yogyakarta: Uii Press), hlm. 4-5

² Erhamwilda, Konseling Islami, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 95

santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Bimbingan islam juga dapat membantu santri mengelola aktivitas kehidupannya, mengembangkan sudut pandangnya dan mengambil keputusan serta mempertanggung jawabkannya. Pembimbing akan memberikan pemahaman agama kepada klien (santri) selama proses bimbingan, diharapkan nantinya klien dapat memahami dan mengarahkan diri dalam bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan agama dan keadaan lingkungannya.³

Santri remaja tidak terlepas dari permasalahan yang mereka hadapi terutama pada masa transisi. Santri remaja yang berada pada periode transisi yaitu antara masa anak-anak dalam kehidupan orang dewasa akan mengalami berbagai kesulitan dalam penyesuaian diri untuk menempuh kehidupan sebagai calon orang dewasa. Santri remaja akan mengalami kebingungan menghadapi diri sendiri dan sikap-sikap orang di sekitarnya yang sering memperlakukan mereka sebagai anak-anak, namun sering juga menuntut mereka bertingkah laku dewasa.⁴

Menurut pendapat Anwar Sutoyo karakteristik kenakalan remaja itu ada yang “nakal” dan ada yang “tidak nakal”. Dilihat dalam segi al-Qur’an dan hadis pada ilmu psikologi anak yang nakal itu dari: Pertama, Usia 12-13, Kedua, Yang akhirnya relatif pada usia 15-18 atau 22-23 dan, Ketiga, Dilihat dari usia remaja, pada usia yang rasional, Jadi kalau pada usia yang rasional apa-apa harus dijelaskan dengan masuk akal itu bisa dibilang pada usia remaja,

³ Gus Daniel, Wawancara Pribadi, *Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger*, Kabupaten Pekalongan, Pada tanggal 18 Juni 2023

⁴ Prayitno & Amti, E. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm.9

seperti contoh mengapa harus puasa, dan mengapa puasa dianggap menyehatkan? Maka itu dilihat pada usia remaja yang mana dalam usia tersebut segala sesuatunya harus masuk akal.⁵ Sedangkan kenakalan remaja menurut Anwar Sutoyo adalah; 1) Suka berkelahi, 2) Suka geng motor, 3) Suka merubah ciptaan Allah, (bertato, semiran). 4) Minum-minuman keras, 5) Suka melakukan maksiat. Dari kenakalan remaja tersebut, dikarenakan pada faktor emosionalnya, sehingga menyebabkan hal yang tidak sesuai dengan perilaku yang baik dalam kehidupannya.⁶

Kenakalan remaja atau penyimpangan perilaku pada remaja dapat terjadi karena berbagai faktor, baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Masa remaja adalah masa perubahan, masa ketika anak muda menghadapi berbagai pengalaman baru. Berbagai lingkungan tempat mereka bergerak di dalamnya menghadirkan situasi dan peristiwa baru dan tidak terduga yang memerlukan respons yang sebelumnya belum pernah mereka terapkan. Respons inilah yang mengakibatkan kecemasan dan stres. Berikut adalah sejumlah lingkungan dan situasi yang secara inheren memiliki potensi menimbulkan stres pada remaja:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan pendidikan
- c) Lingkungan kerja
- d) Perubahan hubungan
- e) Mengalami masalah seputar seksualitas
- f) Tekanan sosio-ekonomi dan pengangguran.⁷

⁵ Anwar Sutoyo, *Manusia dalam perspektif Al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm 15

⁶ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, Sosiometri)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 18.

⁷ Geldard, Kathryn, *Konseling remaja pendekatan proaktif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 49.

Problematik yang timbul di kalangan remaja santri pada khususnya di kategorikan sebagai permasalahan yang serius. Karena hal ini merupakan salah satu gejala dari perkembangan masyarakat itu sendiri sebagai suatu totalitas kehidupan. Upaya menangkal dan mencegah perilaku-perilaku yang tidak diharapkan ialah mengembangkan potensi diri dan memfasilitasi santri remaja secara sistematis dan terprogram untuk mencapai kemandirian serta terarah jalan hidupnya dan tidak terjadi hal-hal yang merugikan diri sendiri melalui bimbingan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang pernah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu pelatih silat Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan bahwa Pagar Nusa ini merupakan salah satu perguruan silat yang ada di Kabupaten Pekalongan yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama (NU). Perguruan silat ini banyak anggota yang mengikuti di dalamnya atau sering disebut sebagai Santri Pagar Nusa. Sebutan Santri ini jelas sesuai dengan nama dari Pagar Nusa ini yaitu Pagar yang berartikan *tameng* (pelindung) dan Nusa yang merupakan singkatan dari Nahdhatul Ulama dan Bangsa, sehingga artinya santri Pagar Nusa ini menjadi pelindung dari Para Ulama dan Bangsa Indonesia. Santri Pagar Nusa ini berasal dari berbagai *background* sosial yang berbeda-beda ada yang berasal dari kalangan Santri yang notabennya pernah mondok sebelumnya, ada yang dari kalangan pelajar secara umum, maupun dari kalangan anak jalanan. Datang dari berbagai kalangan tersebut nantinya

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan konseling (studi dan karir)*. Yogyakarta: Andi Publieser , 2010, hlm.10.

akan diberikan pelatihan beladiri, pembentukan karakter, penanaman akhlakul karimah, sekaligus ketahanan nilai-nilai spiritual.⁹

Keberadaan pelatih itu bisa sekaligus menjadi pembimbing untuk para Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan dikarenakan dalam setiap pertemuan latihan silat terdapat sesi diskusi disitu, dimana setiap Santri berhak untuk menyuarakan apa yang dirasakannya. Tak jarang juga terdapat beberapa santri yang dulunya pernah mengalami kenakalan remaja saat sebelum masuk di Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Santri tersebut pernah menuturkan dalam sesi diskusi bahwa setelah masuk Pagar Nusa Geni Jegger hidupnya semakin terarah dan tak jarang pula sering mendapatkan prestasi dalam lomba kejuaraan beladiri.¹⁰

Dalam melakukan bimbingan islam untuk menangani masalah kenakalan remaja, maka proses awal bimbingan adalah terlebih dahulu menyadarkan santri tersebut akan perbuatan yang dilakukannya dan setelah dia sadar baru selanjutnya dapat dilakukan hal-hal berikut: Pertama, menggugah dan membangkitkan spiritual bimbingan pada diri santri melalui penanaman dan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah dalam menjalani manis pahitnya hidup yang penuh dengan nikmat dan cobaan. Kedua, memberikan gambaran tentang perlunya memahami diri, agar para santri dapat menghargai dirinya, serta tugas dan fungsinya masing-masing yang tidak dapat digantikan perannya oleh orang lain. Ketiga, mendorong santri untuk semangat

⁹ Arifullah, Wawancara Pribadi, *Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger*, Kabupaten Pekalongan, Pada tanggal 18 Juni 2023

¹⁰ Ilham Roby , Wawancara Pribadi, *Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger*, Kabupaten Pekalongan, Pada tanggal 18 Juni 2023

dalam mengambil bagiannya dalam berkarir dan pekerjaan, agar dapat memberikan manfaat kepada mereka yang membutuhkannya. Keempat, senantiasa mengingatkan untuk melakukan perbuatan yang terpuji.¹¹

Adapun yang dilakukan Pembimbing/Pelatih yang ada di Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, dalam mencegah kenakalan remaja serta pengembangan potensi yang dimiliki oleh santri ialah melakukan pembimbingan secara kelompok kecil maupun individual. Hal ini dapat ditempuh guna untuk memahami dirinya, mengarahkan dirinya, memecahkan masalah yang dihadapinya, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta mengambil manfaat dari peluang-peluang yang dimilikinya dalam rangka mengembangkan diri sesuai dengan potensi-potensinya sehingga berguna bagi dirinya dan masyarakat. Dengan demikian melalui pendekatan islami, dapat menerima dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengatasi masalah-masalah yang menekan kehidupannya sebagai santri remaja.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bimbingan islami dalam mencegah kenakalan remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi santri Pagar Nusa Geni Jegger saat sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan islami?

¹¹ Tirmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, Perdana Publishing (Medan, 2018), hlm. 43-44.

¹² Gus Daniel, Wawancara Pribadi, *Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger*, Kabupaten Pekalongan, Pada tanggal 18 Juni 2023

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bimbingan islami dalam mencegah kenakalan remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kondisi santri Pagar Nusa Geni Jegger saat sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan Islami.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan teoritis bagi keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tentang bimbingan islami dalam mencegah kenakalan remaja santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan khususnya berbasis islami.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Santri, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan tentang apa saja yang perlu dilakukan dalam mencegah kenakalan remaja.
- b. Bagi Pembimbing/Pelatih, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pemberian layanan selanjutnya.
- c. Bagi Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, hasil penelitian ini dapat memberikan layanan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi santri khususnya di kalangan remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Kenakalan Remaja

Menurut Kartono ¹³, kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) ialah perilaku kejahatan atau kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Anak-anak muda yang deliquen atau jahat itu disebut pula sebagai anak cacat secara sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat.

Menurut Wills ¹⁴, kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh remaja yang melanggar hukum, agama, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi orang lain, mengganggu ketenteraman masyarakat umum, termasuk dirinya sendiri.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teori dari Wills dimana dalam permasalahan kenakalan remaja sendiri cenderung melakukan kegiatan yang menentang hukum, agama, maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga seringkali hal tersebut dapat merugikan remaja maupun orang lain, mengganggu ketenteraman masyarakat umum termasuk dirinya sendiri.

¹³ Kartono, *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rajawali Press, 2014 hlm. 19.

¹⁴ Sofyan S. Willis, *REMAJA DAN MASALAHNYA “Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya”*. Alfabeta, Bandung, 2014 hlm. 16.

Menurut kartono ¹⁵, bentuk-bentuk perilaku kenakalan remaja dibagi menjadi empat bagian yaitu :

- 1) Kenakalan terisolir yaitu pada umumnya mereka tidak menderita kerusakan psikologis, perbuatan nakal mereka didorong oleh beberapa faktor yaitu keinginan meniru dan bekerja sama dengan gengnya, berasal dari daerah kota yang transisional sifatnya yang memiliki subkultur kriminal, berasal dari keluarga berantakan, tidak harmonis, dan mengalami banyak frustrasi atau sedikit sekali mendapat kedisiplinan yang teratur.
- 2) Kenakalan neurotic yaitu pada umumnya kenakalan remaja ini menderita gangguan kejiwaan yang cukup serius antara lain berupa kecemasan, merasa selalu tidak aman, merasa salah dan berdosa.
- 3) Kenakalan psikotik, yaitu pada umumnya dilihat dari kepentingan umum dan segi keamanan, mereka merupakan oknum kriminal yang paling berbahaya.
- 4) Kenakalan defek moral, yaitu selalu melakukan tindakan antisosial, walaupun pada dirinya tidak terdapat penyimpangan, namun ada disfungsi pada intelegensinya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Sofyan S. Willis¹⁶ sebagai berikut :

¹⁵ Kartono, Kartini, Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja, Jakarta : Rajawali Press, 2014 hlm 25.

¹⁶ Marwan Setiawan, Karakteristik Kriminalitas Anak & Remaja (Bogor: Galia Indonesia 2015), hlm. 111.

- 1) Predisposing factor, yaitu faktor kelainan yang dibawa sejak lahir seperti cacat keturunan fisik maupun psychis.
- 2) Kurangnya pengawasan diri terhadap pengaruh lingkungan.
- 3) Lemahnya kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
- 4) Kurangnya pengetahuan dasar keagamaan di dalam diri, sehingga sulit untuk mengukur dan memilih norma luar atau norma baik dilingkungan masyarakat.

b. Bimbingan Islami

1) Pengertian Bimbingan Islami

Menurut Ainur Rahim Faqih, istilah Bimbingan Islami diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat¹⁷.

Sedangkan menurut Anwar Sutoyo¹⁸ mengemukakan bahwa Bimbingan islami didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan sendiri maupun kemaslahatan sosial.

¹⁷ Ainur Rahim Faqih dalam M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (yogyakarta: Deepublish, 2019).

¹⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). hlm. 15.

Dari penjelasan kedua teori diatas maka peneliti akan menggunakan teori dari Ainur Rahim Faqih dalam Bimbingan Islami sendiri dimana teori ini dianggap sebagai teori yang tepat dalam penelitian strategi bimbingan islami untuk mencegah kenakalan remaja santri. Bimbingan islami menjadi suatu hal yang penting dalam diri seorang individu agar mampu hidup selaras sesuai dengan ketentuan yang diajarkan islam dan petunjuk dari Allah SWT. Kenakalan remaja yang menjadi sebuah fenomena santri di era sekarang jelas menjadi sebuah penyimpangan yang melanggar nilai-nilai moral, hokum maupun agama. Sehingga bimbingan islami dalam hal ini senantiasa diharapkan agar dapat mencegah kenakalan remaja santri melalui usaha mereka sendiri untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

2) Metode-metode Bimbingan Islami

Upaya dalam memberikan Bimbingan Islam tentunya diperlukan metode yang sesuai agar dapat memecahkan masalah dan mengembalikan motivasi, sebagai berikut : ¹⁹

- a) Metode al-Hikmah, ini proses bantuan dalam mengembangkan eksistensi dirinya hingga dapat menemukan jati dirinya serta dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri.

¹⁹ Acep Aripudin, Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 8-9.

- b) Metode Mau'idhah al-Hasanah, ini pembimbing/konselor dapat membimbing dan mengarahkan klien melalui contoh yang nyata dalam kehidupan orang-orang berhasil dalam mengatasi masalah.
- c) Metode Mujadalah Positif, ini digunakan untuk membantu ketika klien dihadapkan beberapa sebuah pilihan solusi dan keputusan.

3) Tahapan-tahapan Bimbingan Islami

Menurut Tohirin²⁰ proses pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dapat berupa beberapa tahapan kegiatan yaitu:

- a) Tahap Perencanaan berisi hal hal berupa identifikasi klien, mengatur waktu pertemuan, mempersiapkan teknis dan penyelenggaraan layanan, menyiapkan kelengkapan administrasi, dan sebagainya.
- b) Tahap Pelaksanaan berisi hal-hal yang berupa penerimaan klien, menyelenggarakan perstrukturran, membahas masalah klien, dan sebagainya.
- c) Tahap Evaluasi berisi hal-hal berupa analisis hasil dari kegiatan tahap perencanaan dan pelaksanaan kemudian menafsirkan hasil bimbingan individu yang telah dilakukan selama kegiatan tersebut berlangsung.

2. Penelitian yang relevan

Pertama, Skripsi karya Agus Hendrian²¹ pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Mengatasi *Delinquency* pada Remaja melalui Bimbingan

²⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 169.

Konseling Islami di MTs. Mangku Negara Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengatasi perilaku delinquency pada remaja melalui bimbingan konseling Islami di MTs Mangku Negara Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung meliputi tiga hal. Pertama melakukan bimbingan konseling Islami secara perorangan. Kedua, bentuk bimbingan konseling Islami yang dilakukan oleh BK yaitu, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Ketiga pendekatan bimbingan konseling Islami dilakukan dengan dua cara yaitu pendekatan personal/ individual dan pendekatan klasikal/ kelompok.

Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait *Delinquency* atau sering dikenal dengan kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan penelitian sebelumnya seorang remaja, sedangkan yang akan peneliti gunakan saat ini ialah santri remaja.

Kedua, skripsi karya Uswatul Khasanah,²² pada tahun 2016 dengan judul “Strategi Bimbingan Islami terhadap Pembinaan Akhlak Anak Jalanan di Rumah Pelangi Kardus Kota Makasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat metode bimbingan Islam dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Pelangi Kardus (PeKa), yang pertama ialah bimbingan Agama

²¹ Agus Hendrian, Strategi Mengatasi *Delinquency* pada Remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di MTs. Mangku Negara Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, 2018

²² Uswatul Khasanah, Strategi Bimbingan Islami terhadap Pembinaan Akhlak Anak Jalanan di Rumah Pelangi Kardus Kota Makasar, 2016

Islam, kedua adalah metode keteladanan, ketiga metode pembiasaan, dan keempat adalah metode bimbingan kreativitas.

Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait strategi bimbingan islami. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

Ketiga, Artikel Ulfatun Azizah Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Bimbingan Konseling Islam untuk Mengatasi Kenakalan Remaja dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 01 No. 01 Edisi 2018.²³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan konseling Islam bertujuan untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat sesuai dengan syariat Islam.

Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi bimbingan islaminya.

Keempat, Artikel Anisya Afifa & Abdurrahman Dosen UIN Sumatera Utara yang berjudul Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 5 No. 2 edisi November 2021.²⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan konseling islam merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam mengatasi kenakalan pada remaja, dimana bimbingan

²³ Ulfatun Azizah, Bimbingan Konseling Islam untuk Mengatasi Kenakalan Remaja, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 01 No. 01, 2018

²⁴ Anisya Afifa, dkk, Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 05 No. 02, (November 2021)

konseling islam bertujuan membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat sesuai dengan syariat-syariat islam.

Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya terletak pada peran bimbingan konseling islam, yang saat ini peneliti lakukan yaitu terkait strategi bimbingan islami.

Kelima, “Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)” yang ditulis oleh Baynar Rodiana tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada penanggulangan kenakalan remaja menurut Prof. H. M. Arifin. Hasilnya menunjukkan bahwa penanggulangan kenakalan remaja yaitu dengan cara memberikan pendidikan formal di sekolah, melalui organisasi Karang Taruna, community planning dengan membuat lapangan permainan, dan mendirikan pengadilan anak-anak supaya aktivitas-aktivitas kenakalan remaja di kalangan masyarakat berkurang. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian sebelumnya untuk penanggulangan kenakalan remaja menurut Prof. H. M. Arifin. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kenakalan remaja.²⁵

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta teori yang mendukung penelitian yang berjudul “Metode Bimbingan Islami

²⁵ Baynar Rodiana, Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam). (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan'', maka dapat diungkapkan kerangka berfikir penelitian yang menggambarkan bagaimana Metode Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri.

Problematic yang timbul di kalangan remaja santri pada khususnya di kategorikan sebagai permasalahan yang serius. Karena hal ini merupakan salah satu gejala dari perkembangan masyarakat itu sendiri sebagai suatu totalitas kehidupan.²⁶ Sedangkan kenakalan remaja menurut anwar sutoyo adalah; 1) Suka berkelahi, 2) Suka geng motor, 3) Suka merubah ciptaan Allah, (bertato, semiran). 4) Minum-minuman keras, 5) Suka melakukan maksiat. Dari kenakalan remaja tersebut, dikarena pada faktor emosionalnya, sehingga menyebabkan hal yang tidak sesuai dengan perilaku yang baik dalam kehidupannya.²⁷Upaya menangkal dan mencegah perilaku-perilaku yang tidak diharapkan ialah mengembangkan potensi diri dan memfasilitasi santri remaja secara sistematis dan terprogram untuk mencapai kemandirian serta terarah jalan hidupnya dan tidak terjadi hal-hal yang merugikan diri sendiri melalui bimbingan.

Menurut Ainur Rahim Faqih, istilah Bimbingan Islami diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai

²⁶ Bimo Walgito, Bimbingan konseling (studi dan karir). Yogyakarta: Andi Publieser, 2010, hlm.10.

²⁷ Anwar Sutoyo, Pemahaman Individu (Observasi, Cheklist, Interview, Kuesioner, Sosiometri), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 18.

kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat²⁸. Upaya dalam memberikan Bimbingan Islam tentunya diperlukan metode yang sesuai agar dapat memecahkan masalah dan mengembalikan motivasi, sebagai berikut :²⁹

- a. Metode al-Hikmah, ini proses bantuan dalam mengembangkan eksistensi dirinya hingga dapat menemukan jati dirinya serta dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri.
- b. Metode Mau'idhah al-Hasanah, ini pembimbing/konselor dapat membimbing dan mengarahkan klien melalui contoh yang nyata dalam kehidupan orang-orang berhasil dalam mengatasi masalah.
- c. Metode Mujadalah Positif, ini digunakan untuk membantu ketika klien dihadapkan beberapa sebuah pilihan solusi dan keputusan.

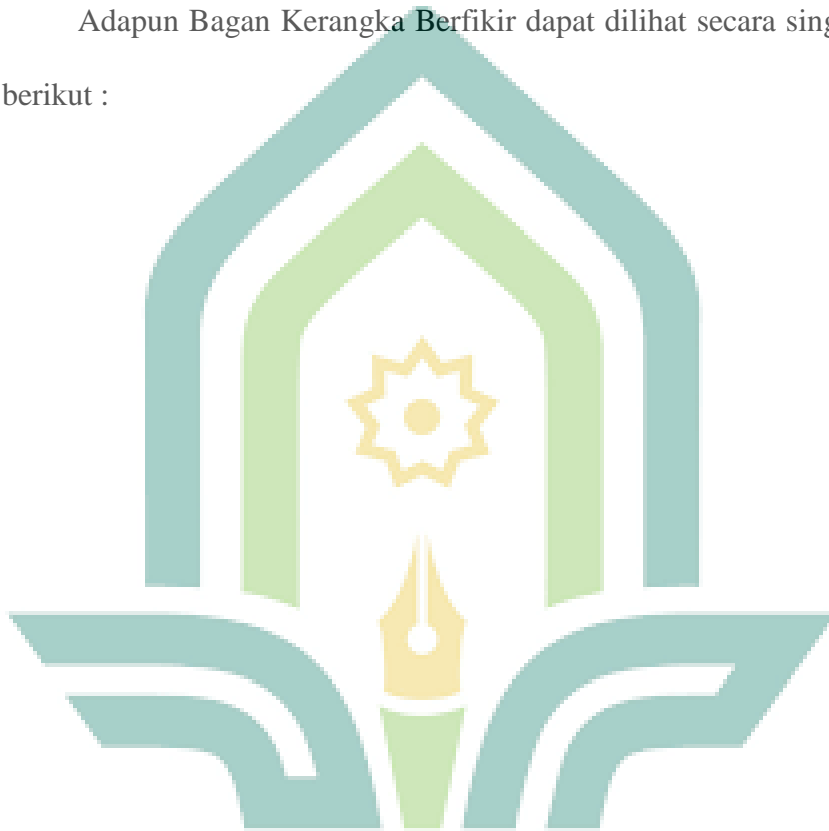
Bimbingan Islam dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam penanganan kenakalan remaja. Dalam proses bimbingan islam, santri tersebut akan diberikan arahan untuk menjalankan kehidupannya sesuai dengan norma-norma agama. Nantinya pembimbing juga akan membantu santri memecahkan masalah yang dihadapi secara bijaksana, dengan bantuan ini diharapkan dapat menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk dan sikap hidup yang menjadi sumber timbulnya kenakalan pada remaja dalam hal ini yang terjadi pada diri santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Bimbingan Islam juga dapat membantu santri mengelola aktivitas kehidupannya, mengembangkan sudut pandang dan

²⁸ Ainur Rahim Faqih dalam M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (yogyakarta: Deepublish, 2019).

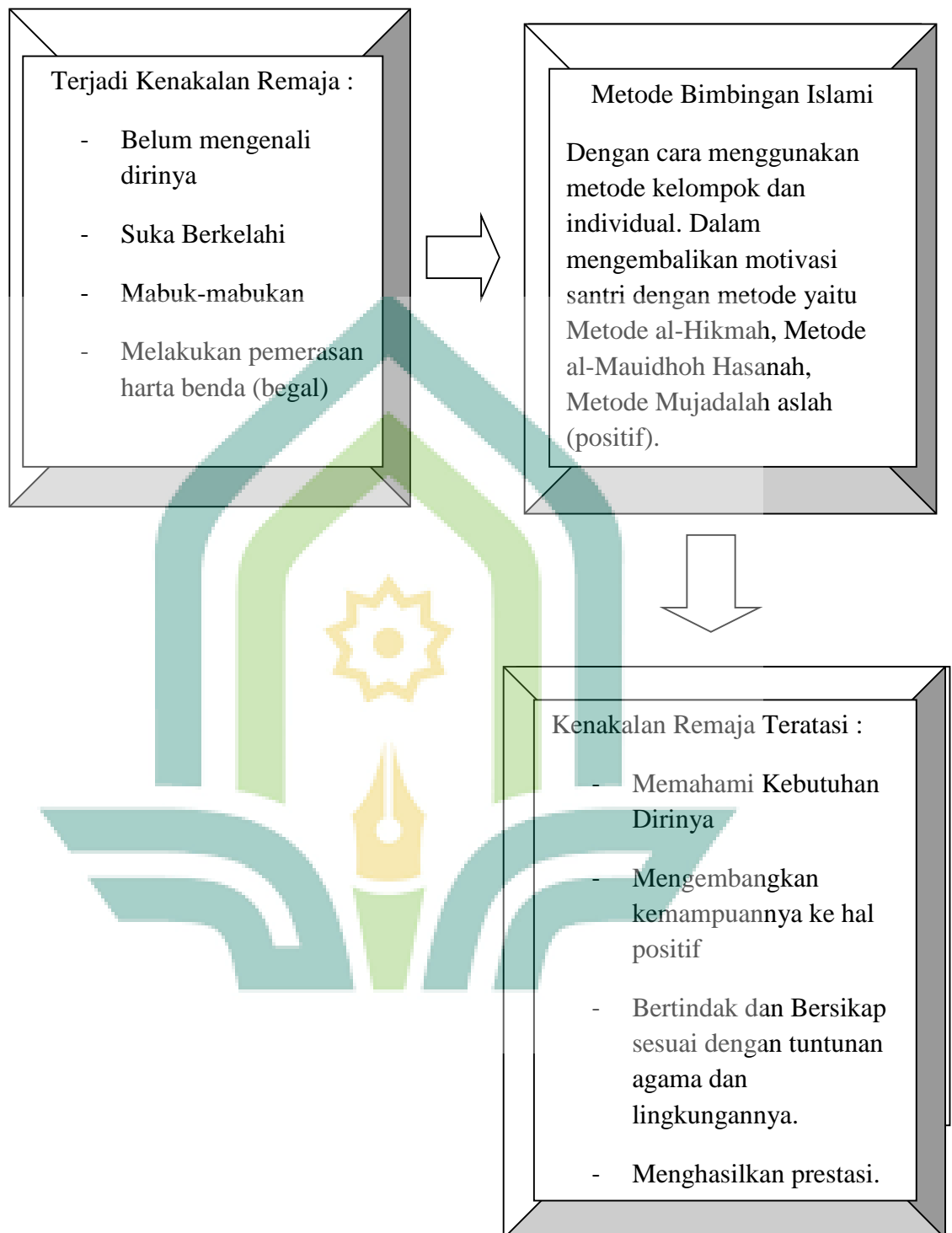
²⁹ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 8-9.

mengambil keputusan serta mempertanggung jawabkannya. Pembimbing akan memberikan pemahaman agama kepada klien (santri) selama proses bimbingan, diharapkan nantinya klien dapat memahami dan mengarahkan diri dalam bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan agama dan keadaan lingkungannya.³⁰

Adapun Bagan Kerangka Berfikir dapat dilihat secara singkat sebagai berikut :



³⁰ Gus Daniel, *Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger*, Kabupaten Pekalongan, Pada tanggal 18 Juni 2023



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam hal ini peneliti mengkaji berbagai fenomena yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk menemukan data, baik itu observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang dilakukan pada subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan yang bersifat kualitatif. Dimana data yang diperoleh merupakan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar maupun angka sebagai penunjang.³¹ Bersifat deskriptif artinya mendeskripsikan ‘makna data’ maupun kejadian yang didapatkan oleh peneliti sebagai buktinya. Jenis pendekatan penelitiannya ialah pendekatan studi kasus dimana peneliti berusaha menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Dalam hal ini juga penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi Metode Bimbingan Islami dalam mencegah kenakalan remaja santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat memaparkan *background* sosial kondisi

³¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 86-87.

penelitian yang sesungguhnya dan dapat mengungkapkan suatu gambaran tentang apa yang terjadi di dalam kerja lapangan tersebut, dimana peneliti merupakan instrument kunci.³²

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

yaitu orang yang dapat memberikan penjelasan yang detail dan komprehensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. Dalam penelitian ini data yang langsung diperoleh dari para santri Pagar Nusa Geni Jegger dan para pelatih yang dalam hal ini sekaligus menjadi pembimbing. Data primer ini diperoleh dari santri Pagar Nusa Geni Jegger, Pembimbing/ Pelatih.

b. Sumber Data Sekunder

yaitu data yang dapat dikumpulkan melalui sumber-sumber informasi tidak langsung, dengan cara mengutip dari berbagai konsep yang terdiri dari banyaknya literature baik dari buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya maupun memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto-foto yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :³³

³² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

³³ Galang Surya Gumilang, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling Vol.2 No.2, Agustus 2016, hlm 154-155.*

a. Observasi

Menurut Johnson & Christensen³⁴ Observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Observasi yang dilakukan bersifat tidak terstruktur yaitu melakukan pengamatan sekaligus pencatatan yang tidak sistematis terkait hal-hal yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format data yang disusun secara sistematis tentang kejadian atau fenomena yang sesuai di lapangan (Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan).³⁵ Hal yang diobservasikan disini meliputi perilaku santri selama proses pemberian layanan bimbingan, dan proses pemberian layanan Bimbingan Islami, serta strategi bimbingan islami yang dilakukan oleh pembimbing.

b. Wawancara

Menurut Johnson & Christensen³⁶ Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan bersifat semi terstruktur dimana bentuk pertanyaan sudah disediakan dulu oleh peneliti secara sistematis namun saat di lapangan pertanyaan itu bersifat

³⁴ Johnson, R. B., & Christensen, L. B. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. 2004, hlm. 15.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013). Hlm. 17

³⁶ Johnson, R. B., & Christensen, L. B. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. 2004, hlm. 16.

kondisional sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya terkait bagaimana upaya bimbingan islami dalam menganalisis kenakalan remaja santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.³⁷ Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui informasi atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk data yang real (nyata). Wawancara ini akan dilakukan kepada narasumber meliputi Santri Pagar Nusa Geni Jegger, Pembimbing/Pelatih.

c. Dokumentasi

Menurut Johnson & Christensen³⁸ Dokumen resmi adalah segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang diciptakan oleh institusi organisasi (majalah, koran, jurnal ilmiah, dan kurikulum sekolah) yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah softfile gambaran umum atau profil Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, sertifikat atau piagam penghargaan, foto kegiatan Bimbingan Islami, serta absensi kegiatan bimbingan.

³⁷ Lexy .J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosidakarya, 2010), hlm. 19.

³⁸ Johnson, R. B., & Christensen, L. B. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. 2004, hlm. 17.

4. Analisis Data

Proses analisis model Miles & Huberman³⁹ dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data ke lapangan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, kemudian menyaring data sesuai rumusan masalah.
- c. Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis data interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Pada tahap ini mendeskripsikan hasil dan menganalisis sesuai teori.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁰

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan.

³⁹ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014. hlm. 14.

⁴⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 193-194.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah membuat sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan

BAB II Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja. Dalam bab ini, membahas tentang kajian teori tentang kenakalan remaja dan strategi bimbingan islami. Didalam kenakalan remaja berisi definisi, faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja, karakteristik kenakalan remaja serta bentuk-bentuk kenakalan remaja. Sedangkan metode bimbingan islami berisi definisi, proses pelaksanaan pemberian layanan, dan metode bimbingan islami.

BAB III Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini disajikan mengenai gambaran umum yang akan menjelaskan tentang sejarah, Visi, Misi dan tujuan, struktur organisasi, dan Pelaksanaan Program. Serta menjelaskan bagaimana perilaku kenakalan remaja santri saat sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan islami dan menjelaskan bagaimana metode bimbingan islami yang dilakukan Pembimbing/Pelatih Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan dalam mencegah kenakalan remaja santri.

BAB IV Analisis Bimbingan Islami dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini merupakan bab yang berisikan analisis penelitian meliputi analisis terkait

kondisi kenakalan remaja santri saat sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan islami dan analisis metode bimbingan islami yang di lakukan oleh Pembimbing/Pelatih Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan dalam mencegah kenakalan remaja santri.

BAB V PENUTUP. Dalam bab ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Bimbingan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan islami yang tepat diberikan oleh pembimbing/pelatih dalam mencegah sekaligus menanggulangi kenakalan remaja santri remaja dengan menggunakan metode kelompok maupun individual serta dalam memberikan motivasi agar santri remaja melakukan tindakan positif ialah dengan metode bil hikmah, metode mauidhotil khasanah, dan metode mujadatil aslah. Metode kelompok tergambar dari kegiatan pemberian bimbingan islami dalam kegiatan ngaji kitab kuning dengan satu orang pembimbing/pelatih yang menjadi guru di depan kepada sekelompok santri remaja di padepokan. Juga dalam penyelesaian masalah santri remaja khususnya ranah kenakalan remaja biasanya pembimbing/pelatih secara individual/personal memberikan bimbingan islami dengan tiga metode diantaranya metode bil hikmah, metode mauidhotil hasanah, dan metode mujadatil aslah.
2. Kenakalan remaja santri saat sebelum diberikan bimbingan islami dengan metode kelompok maupun individual yaitu belum memahami dirinya karena belum menemukan jati dirinya dan lingkungan sekitar yang kurang baik sehingga santri remaja cenderung melakukan perilaku menyimpang seperti

halnya suka berantem, mabuk-mabukan, begal, bergaul dengan anak berandalan yang kehidupannya bebas. Setelah menerima layanan bimbingan islami santri remaja cenderung memahami kebutuhan dirinya, mengembangkan kemampuannya terhadap hal-hal yang positif, serta tidak jarang dari kemampuan beladiri itu bisa menghasilkan berbagai prestasi yang didapatkan santri remaja. Selain itu, santri remaja diharapkan lebih mementingkan kepentingan khalayak umum, memperbaiki hubungan antar sesama dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk mencapai kehidupan yang tenteram

B. Saran

1. Bagi santri remaja agar lebih disiplin dan tidak malas untuk datang ke berbagai latihan rutin, serta bisa meningkatkan rasa positif dengan melakukan tindakan positif berbuat baik terhadap sesama.
2. Bagi pembimbing/pelatih agar menambahkan pelatih untuk mengembangkan potensi maupun keterampilan sehingga lebih optimal hasilnya.
3. Bagi tempat penelitian yaitu Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan untuk menyelenggarakan berbagai perlombaan yang menunjang kemampuan santri di bidang bela diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling dengan tema yang bisa menggunakan metode evaluasi program dalam membantu masalah santri remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Anisya, dkk. 2021. Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 05 No. 02. (November 2021).
- Anwar, M Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, M., Ety Kartikawati. 2014. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling Modul 1-6*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Universitas Terbuka.
- Arikkunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azizah, Ulfatun. 2018. Bimbingan Konseling Islam untuk Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 01 No. 01.
- Daniel. 2023. Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger. Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Pada tanggal 18 Juni 2023.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol.2 No.2, Agustus 2016.
- Hendrian, Agus. 2018. Strategi Mengatasi *Delinquency* pada Remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di MTs. Mangku Negara Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. *Skripsi*
- Johnson, R. B., & Christensen, L. B. 2004. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Boston: Person.
- Kartini & Kartono. 2014. *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kartono. 2014. *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kathryn Geldard. 2011. *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khasanah, Uswatul. 2016. Strategi Bimbingan Islami terhadap Pembinaan Akhlak Anak Jalanan di Rumah Pelangi Kardus Kota Makasar. *Skripsi*
- Lexy .J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosidakarya.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Edition 3. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Depok: UI-Press*
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2003. *Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Prayitno & Amti, E. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, Marwan. 2015. *Karakteristik Kriminalitas Anak & Remaja .Bogor: Galia Indonesia.*
- Suproyogo, Imam dan Tobroni. 2011. *Metodologi Penelitian Agama. Cet.II Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya.* Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Thohari Mustamar. 2014. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam.* Yogyakarta: Uii Press.
- Tirmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami.* Perdana Publishing. Medan.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Rajawali Press.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan konseling (studi dan karir).* Yogyakarta: Andi Publieser.
- Wills, S Sofyan. 2014. **REMAJA DAN MASALAHNYA** “*Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*”. Bandung: Alfabeta.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 23 Oktober 2023	Observasi awal
2.	Kamis, 15 Februari 2024	Observasi kegiatan Latihan rutin Pagar Nusa Geni Jegger
3.	Sabtu, 9 Maret 2024	Observasi kegiatan Penerimaan santri baru (PSB) Pagar Nusa Geni Jegger
4.	Sabtu, 13 April 2024	Observasi kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) Pagar Nusa Geni Jegger
5.	Senin, 15 April 2024	Observasi Kegiatan ngaji rutin kitab kuning
6.	Rabu, 24 April 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara dengan santri remaja Pagar Nusa Geni Jegger2. Wawancara dengan Oby selaku pelatih/pembimbing Pagar Nusa Geni Jegger
7.	Selasa, 30 April 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara dengan Daniel selaku pelatih/pembimbing Pagar Nusa Geni Jegger2. Observasi dan Wawancara dengan santri remaja Pagar Nusa Geni Jegger



Pedoman Wawancara Pelatih

No.	Pertanyaan	Aspek
1.	Bagaimana awal mula didirikan pagar nusa Geni jegger?	Sejarah pagar nusa Geni jegger
2.	Apa tujuan awal didirikannya pagar nusa Geni jegger?	Tujuan didirikan pagar nusa Geni jegger
3.	Pemberian layanan bimbingan apakah yang sering diberikan kepada santri?	Bimbingan Islami
4.	Apa tujuan pemberian layanan bimbingan islami kepada santri?	Tujuan bimbingan Islami
5.	Dalam menanggulangi kenakalan remaja santri, strategi/ metode apakah yang diberikan pagar nusa Geni jegger?	Strategi bimbingan
6.	Bentuk kenakalan remaja seperti apakah yang sering dijumpai santri pagar nusa Geni jegger?	Bentuk kenakalan remaja
7.	Bagaimana pelatih/ pembimbing melakukan pendekatan dalam pemberian layanan bimbingan kepada santri?	Pendekatan bimbingan Islami
8.	Apa saja tahapan- tahapan yang dilakukan pelatih/ pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan islami?	Tahapan bimbingan Islami
9.	Bagaimana pandangan pelatih terkait kenakalan remaja?	Pandangan terkait kenakalan remaja
10.	Prestasi apa sajakah yang pernah diraih santri pagar nusa Geni jegger?	Prestasi santri
11.	Apakah fungsi pemberian layanan bimbingan Islami bagi santri pagar nusa geni jegger?	Fungsi bimbingan islami
12.	Bagaimana karakteristik kenakalan remaja santri pada umumnya dilihat dari segi struktur intelektual, fisik dan psikis, serta karakteristik individual ?	Karakteristik kenakalan remaja <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur intelektual 2. Fisik dan psikis 3. Karakteristik individual

Pedoman Wawancara Santri

No.	Pertanyaan	Aspek
1.	Bagaimana awal mula Anda bergabung di pagar nusa Geni jegger?	Awal mula masuk pagar nusa Geni jegger
2.	Apakah Anda pernah melakukan kenakalan remaja? Jika pernah, kenakalan apa yang pernah dilakukan?	Kenakalan remaja
3.	Apakah yang menjadi penyebab Anda melakukan kenakalan remaja tersebut?	Penyebab kenakalan remaja
4.	Dalam menanggulangi kenakalan remaja, layanan bimbingan apakah yang pernah Anda ikuti di pagar nusa Geni jegger?	Layanan bimbingan Islami
5.	Terkait layanan bimbingan yang diberikan, strategi/metode apa yang menurut Anda paling efektif dalam menanggulangi kenakalan remaja santri?	Efektivitas strategi bimbingan Islami
6.	Bagaimana pandangan Anda terkait pagar nusa Geni jegger yang memberikan layanan bimbingan islami kepada santri dalam menanggulangi kenakalan remaja santri?	Pandangan santri terkait layanan bimbingan dalam mencegah kenakalan remaja
7.	Menurut Anda, bagaimana peranan pelatih/pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan tersebut?	Peranan pelatih/pembimbing
8.	Prestasi apa saja yang pernah Anda raih setelah mengikuti pagar nusa Geni jegger?	Prestasi santri
9.	Bagaimana kondisi Anda setelah mengikuti layanan bimbingan islami dalam mencegah kenakalan remaja?	Setelah pemberian layanan bimbingan Islami
10.	Harapan- harapan apa saja yang Anda inginkan untuk kedepannya? Baik untuk pagar nusa Geni jegger maupun untuk diri sendiri?	Harapan santri

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI REMAJA 1

A. Identitas Subjek 1

1. Nama : Zalman
2. Usia : 19 Tahun
3. Alamat : Desa Simbangkulon

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : Rabu, 24 April 2024
2. Tempat : Rumah Santri Desa Simbangkulon

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana awal mula anda bergabung di Pagar Nusa Geni Jegger ?	“Dulunya itu saya belum masuk di Pagar Nusa Geni Jegger, melainkan di padepokan lain. Saya masuk Pagar Nusa Geni Jegger karena diajak temen kala itu. Temen saya Bernama kang sukron, kebetulan rumahnya berdekatan dengan saya.”	Awal mula masuk pagar nusa geni jegger.
2.	Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja ? jika pernah kenakalan apa yang pernah dilakukan ?	“Pernah, dulu itu saya melakukan kenakalan remaja sampai Tingkat sadis si. Soalnya dulu saya pernah masuk sel penjara saat kelas 4 SD. Saya pernah mabuk-mabukan, tawuran,. Saat itu saya masuk sel penjara cuma 2 bulan karena saya kan masih dibawah umur, nah saya termasuk melakukan kejahatan kelas berat kala itu makanya saya dikasih hukuman bersama dengan orang dewasa.”	Kenakalan Remaja.
3.	Apakah yang menjadi penyebab melakukan kenakalan remaja tersebut ?	“Saat itu dibilang broken home ya bukan si, karena kebetulan orang tua saya tidak bercerai. Melainkan lebih kurang perhatian dan kasih sayang kedua orang tua, saat itu saya	Penyebab kenakalan remaja.

		diasingkan di keluarga saya.”	
4.	Dalam menanggulangi kenakalan remaja, layanan bimbingan apakah yang pernah anda ikuti di pagar nusa geni jegger ?	“Yang saya rasakan si selama ini model bimbingannya sharing, ngobrol langsung dari hati ke hati. Untuk pendekatan secara personalnya lebih ke pendalaman karakter dari pelatih/pembimbing.”	Layanan Bimbingan Islami.
5.	Terkait layanan bimbingan yang diberikan, strategi/metode apa yang menurut anda paling efektif dalam menanggulangi kenakalan remaja santri ?	“Sangat efektif dan sangat positif. Perbedaan saya dulu yang urak-urakan dengan yang sekarang jauh berbeda. Apalagi dengan penggunaan metode bimbingan yang secara langsung bertatap muka istilahnya ngobrol santai dari hati ke hati. Dan itu sangat berbekas di kehidupan saya menjadikan pribadi yang lebih baik. ”	Efektivitas strategi bimbingan Islami.
6.	Bagaimana pandangan anda terkait pagar nusa geni jegger yang memberikan layanan bimbingan Islami kepada santri dalam menanggulangi kenakalan remaja santri ?	“Menurut saya pribadi itu merasakan betul efek positif adanya pemberian bimbingan secara personal kepada santri yang diberikan pelatih/pembimbing. Guruku seringkali mengajarkan mana yang hak dan mana yang batil. Dari situ saya termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.”	Pandangan santri terkait layanan bimbingan dalam mencegah kenakalan remaja.
7.	Menurut anda, bagaimana peranan pelatih/pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan tersebut ?	“Peranan pelatih/pembimbing jelas sangat berpengaruh. Untuk saya pribadi merasakan betul yang mengubah diri saya ya karena didikan pelatih/pembimbing”	Peranan pelatih/pembimbing.
8.	Prestasi apa saja yang	“Kalau prestasi itu saya	Prestasi santri.

	<p>pernah anda raih setelah mengikuti pagar nusa geni jegger ?</p>	<p>pernah Juara 1 tingkat nasional, Juara 2 tingkat nasional. Saat juara 1 itu tempatnya di Semarang dan juara 2 di Jawa Timur. Yang lainnya si paling Tingkat Popda. Motivasi saya saat ikut lomba ya saya pengen buktiin ke keluarga bahwa saya yang dulunya dianggap nakal bisa berprestasi dan membanggakan.”</p>	
9.	<p>Bagaimana kondisi anda setelah mengikuti layanan bimbingan Islami dalam mencegah kenakalan remaja ?</p>	<p>“Kalau dulu saat saya sebelum masuk pagar nusa geni jegger seringkali saya punya jiwa pendendam. Saya ketemu orang dijalan, saya diajak mabuk-mabukan, kehidupan bebas. Pertama saya mengenal pagar nusa justru tidak langsung Latihan bela diri tapi diajak ngaji diajak ngobrol lewat hati ke hati.”</p>	<p>Setelah pemberian layanan bimbingan Islami.</p>
10.	<p>Harapan-harapan apa saja yang anda inginkan untuk kedepannya ? Baik untuk pagar nusa geni jegger maupun untuk diri sendiri ?</p>	<p>“Yang menjadi pegangan saya di Pagar Nusa ialah meniru prinsip <i>tundhuk, merunduk, tawadlu</i> dan sifatnya <i>ngalah, ngalih, ngamuk</i>. Untuk saya pribadi berharap agar selalu berubah menjadi lebih baik lagi. Dan untuk pagar nusa geni jegger semoga semakin jaya, senantiasa memberikan hal positif kepada para santri yang lain.”</p>	<p>Harapan santri.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI REMAJA 2

A. Identitas Subjek 2

1. Nama : Bayu
2. Usia :18 Tahun
3. Alamat :Desa Tangkil

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : Selasa, 30 April 2024
2. Tempat : Rumah Santri Desa Tangkil

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana awal mula anda bergabung di Pagar Nusa Geni Jegger ?	“Awal mulanya saya dulu itu sering sekali dibully oleh teman-teman saya. Niat awal saya masuk pagar nusa belajar bela diri untuk balas dendam. Tetapi setelah saya piker-pikir lagi balas dendam itu tidak baik, jadi saya lebih memilih buktikan dengan prestasi.”	Awal mula masuk pagar nusa geni jegger.
2.	Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja ? jika pernah kenakalan apa yang pernah dilakukan ?	“Pernah, saya melakukan banyak hal ya mabuk-mabukan, minta uang dijalan secara paksa atau istilahnya begal, dan banyak hal keji lainnya. Saat itu yang ada dalam benak saya melakukan perbuatan itu ya yang penting saya dapat uang bisa bersenang-senang tanpa memikirkan kerugian orang lain.”	Kenakalan Remaja.
3.	Apakah yang menjadi penyebab anda melakukan kenakalan remaja tersebut ?	“Banyak faktornya tergantung saat itu kondisi saya seperti apa. Kalau pas saya begal dijalan ya karena saya saat itu masih pengangguran tidak ada uang. Kalau mabuk-mabukan itu faktor biasa anak muda	Penyebab kenakalan remaja.

		diputusin pacar sakit hati kemudian melampiaskannya ke minuman keras.”	
4.	Dalam menanggulangi kenakalan remaja, layanan bimbingan apakah yang pernah anda ikuti di pagar nusa geni jegger ?	“Alhamdulillah di Pagar Nusa Geni jegger saya dikelilingi orang-orang baik, dari situ saya termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Saya belajar bahwa melakukan perbuatan keji itu sangat berdosa besar. Saya sering ikut kegiatan ngaji yang menjadikan saya lebih mawas diri agar lebih berhati-hati dalam bersikap dan menjadi lebih baik lagi.”	Layanan Bimbingan Islami.
5.	Terkait layanan bimbingan yang diberikan, strategi/metode apa yang menurut anda paling efektif dalam menanggulangi kenakalan remaja santri ?	“Kalau yang saya rasakan si model bimbingannya secara personal melalui cangkrukan atau dongengan bareng. Kalau untuk secara umum semua santri dapatkan si itu ada kegiatan ngaji kitab akhlak yang menjadikan kita mawas diri dalam bersikap.”	Efektivitas strategi bimbingan Islami.
6.	Bagaimana pandangan anda terkait pagar nusa geni jegger yang memberikan layanan bimbingan Islami kepada santri dalam menanggulangi kenakalan remaja santri ?	“Menurut saya keberadaan pagar nusa geni jegger dengan pemberian layanan bimbingan itu sangat positif sekali. Apalagi melihat kebutuhan remaja sekarang tidak jarang yang kehilangan jati diri dan butuh pengarahan agar menjadi pribadi yang	Pandangan santri terkait layanan bimbingan dalam mencegah kenakalan remaja.

		lebih baik lagi. Hal itu saya sendiri sudah mengalaminya dan merasakan dampak positifnya. ”	
7.	Menurut anda, bagaimana peranan pelatih/pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan tersebut ?	“Sangat efektif dan berpengaruh sekali. Pelatih/pembimbing yang membimbing saya ke kehidupan yang lebih baik seperti sekarang. Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan perubahan di diri saya melalui pagar nusa geni jegger.”	Peranan pelatih/pembimbing.
8.	Prestasi apa saja yang pernah anda raih setelah mengikuti pagar nusa geni jegger ?	“Alhamdulillah berkat saya berlatih dengan keras berhasil meraih Juara 1 tingkat nasional kategori umum. Saat itu satu kontingen saya membawa 20 atlet dan semuanya membawa medali.”	Prestasi santri.
9.	Bagaimana kondisi anda setelah mengikuti layanan bimbingan Islami dalam mencegah kenakalan remaja ?	“Alhamdulillah saya menjadi lebih baik, semula saya tidak bisa mengaji kitab jadi bisa mengaji kitab kuning, nahwu shorof. Berkait bimbingan Islami dari pagar nusa yaa selain ngaji akhlak juga ngaji kitab-kitab semacam itu. Intinya di pagar nusa geni jegger tidak hanya diajari bela diri saja melainkan juga soal nilai-nilai agama pun ditanamkan dalam diri santri.”	Setelah pemberian layanan bimbingan Islami.
10.	Harapan-harapan apa saja yang anda inginkan untuk kedepannya ? Baik untuk pagar nusa geni jegger	“Harapan kedepan untuk pagar nusa geni jegger tetap kompak dan solid. Ketika ada	Harapan santri.

	maupun untuk diri sendiri ?	santri lainnya kesusahan kalo bisa ya saling tolong menolong. Untuk diri saya sendiri tetap terus berlatih dan menghormati pelatih.”	
--	-----------------------------	--	--



TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI REMAJA 3

A. Identitas Subjek 3

1. Nama : Danang
2. Usia : 19 Tahun
3. Alamat : Desa Podo

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : Selasa, 30 April 2024
2. Tempat : Rumah Santri Desa Podo

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana awal mula anda bergabung di Pagar Nusa Geni Jegger ?	“Awalnya dikampung saya di mushola ada Latihan silat, saya penasaran akhirnya mencoba gabung latihan pagar nusa geni jegger dilatih sama Gus Daniel. Dulu cuma 3 santri saja akhirnya bertambah sampai sekarang ratusan bahkan ribuan santri.”	Awal mula masuk pagar nusa geni jegger.
2.	Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja ? jika pernah kenakalan apa yang pernah dilakukan ?	“Pernah melakukan kenakalan remaja, mengikuti anak berandalan yang nakalnya diluar akal manusia. Ya suka berantem, berteman dengan anak-anak bertato. Saat itu yang ada di pikiran saya ya saya senang kehidupan yang bebas tanpa beban hidup di jalan tetapi saya sekarang sadar dan kadang merasa heran bertanya pada diri sendiri kenapa saya dulu melakukan itu ya.”	Kenakalan Remaja.
3.	Apakah yang menjadi penyebab anda melakukan kenakalan remaja tersebut ?	“Faktor lingkungan, kebetulan saya saat itu berteman dengan anak-anak berandalan yang kehidupannya bebas.	Penyebab kenakalan remaja.

		Berhubung kala itu saya belum memiliki pondasi diri yang kuat jadi ikut-ikutan nakal dan bebas.”	
4.	Dalam menanggulangi kenakalan remaja, layanan bimbingan apakah yang pernah anda ikuti di pagar nusa geni jegger ?	“Bimbingan yang pernah saya dapati di pagar nusa geni jegger tidak hanya pelatihan bela diri saja melainkan penanaman akhlak dan nilai-nilai agama diberikan kepada santri. Dengan notaben saya yang dulunya nakal menjadi pribadi yang lebih baik dan perlahan meninggalkan dunia kelim yang penuh kebebasan itu.”	Layanan Bimbingan Islami.
5.	Terkait layanan bimbingan yang diberikan, strategi/metode apa yang menurut anda paling efektif dalam menanggulangi kenakalan remaja santri ?	“Pagar nusa geni jegger sendiri banyak memberikan pembelajaran akhlak dengan kitab-kitabnya. Ketika belum memahami ajaran-ajaran agama yang dasar seperti sholat, ngaji qur’an pun diberikan. Selain itu, kalau pendekatan secara pribadi seringnya ya dengan dongengan santai dan tak jarang kehidupan pribadi pun diceritakan.”	Efektivitas strategi bimbingan Islami.
6.	Bagaimana pandangan anda terkait pagar nusa geni jegger yang memberikan layanan bimbingan Islami kepada santri dalam menanggulangi kenakalan remaja santri ?	“ Menurut saya, bimbingan islami yang ada di pagar nusa geni jegger sangat efektif bagi santri yang seperti saya nakalnya, karena saya sendiri sudah merasakan efek positif	Pandangan santri terkait layanan bimbingan dalam mencegah kenakalan remaja.

		dari keberadaan pagar nusa geni jegger.”	
7.	Menurut anda, bagaimana peranan pelatih/pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan tersebut ?	“Peranan pelatih kalau di pemberian bimbingan jelas sangat berpengaruh. Apalagi seperti saya yang latarbelakang nya pernah nakal dan hidup bebas jelas butuh di arahkan ke hal yang baik dan benar.”	Peranan pelatih/pembimbing.
8.	Prestasi apa saja yang pernah anda raih setelah mengikuti pagar nusa geni jegger ?	“ Kalau saya pribadi belum pernah mengikuti lomba atau kejuaraan yang ada di pencak silat, dikarenakan ksibukan saya di luar kegiatan pagar nusa geni jegger.”	Prestasi santri.
9.	Bagaimana kondisi anda setelah mengikuti layanan bimbingan Islami dalam mencegah kenakalan remaja ?	“Luar biasa dampak bisa saya rasakan sendiri. Apalagi dengan notaben saya yang nakal, pagar nusa geni jegger bisa merubah tingkah laku saya menjadi lebih baik lagi.”	Setelah pemberian layanan bimbingan Islami.
10.	Harapan-harapan apa saja yang anda inginkan untuk kedepannya ? Baik untuk pagar nusa geni jegger maupun untuk diri sendiri ?	“Harapan saya pagar nusa geni jegger tambah jaya tambah besar santrinya banyak. Harapan saya pribadi semoga menjadi pribadi yang lebih baik, berguna bagi sekitar. Pesan saya menjadi baik itu tidak rugi kok, jangan pernah mengikuti ajaran-ajaran yang tidak baik.”	Harapan santri.

TRANSKRIP WAWANCARA PELATIH

A. Identitas Subjek

1. Nama : Ilham Roby
2. Jabatan : Pelatih/pembimbing

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu : Rabu, 24 April 2024
2. Tempat : Angkringan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana awal mula didirikan pagar nusa geni jegger ?	“Berawal dari Latihan Pagar Nusa yang ada di Ponpes Takhasus Simbang kulon, dimana kebanyakan dari para santri merupakan alumni Simbang kulon yang vakum atau berhenti kiprahnya di Pagar Nusa. Dari situ kami membuat wadah yang Bernama Pagar nusa Geni Jegger.”	Sejarah pagar nusa geni jeggger.
2.	Apa tujuan awal didirikannya pagar nusa geni jegger ?	“Dengan latar belakang sebelumnya seorang santri maka Pagar Nusa Geni Jegger bertekad untuk tetap memelihara nilai-nilai akhlak terhadap guru, sowan masayikh dan ulama, serta tetap menjaga ajaran ahlussunah wal jama’ah.”	Tujuan didirikan pagar nusa geni jegger.
3.	Pemberian layanan bimbingan apakah yang sering diberikan kepada santri ?	“Ya itu tadi seperti pemberian layanan bimbingan Islami berupa ngaji, istighosah, manaqib, nariyahan, slapanan 40 hari sekali, sebulan sekali diadakan rutinan sarasehan yang	Bimbingan islami.

		berisikan tanya jawab seputar agama, seperti halnya perihal muamalah ataupun ibadah seputar rukun sholat, rukun wudlu, syarat sah sholat dan berbagai aspek yang lain. Bimbingan muamalah seperti halnya kita hidup bersosialisasi seperti apa, interaksi dengan orang lain seperti apa.”	
4.	Apa tujuan pemberian layanan bimbingan islami kepada santri ?	“Tujuannya membentuk manusia yang baik agar mencapai tahap orang sholih, walaupun nantinya seperti apa tetap ikhtiar pelatih ya untuk para santri yang sholeh dunia dan akhirat. Santri yang mampu menjunjung tinggi hak dan kewajibannya kepada Allah maupun sesama manusia.”	Tujuan bimbingan Islami.
5.	Dalam menganggulangi kenakalan remaja santri, strategi/metode apakah yang diberikan pagar nusa geni jegger ?	“Tentu itu semua diajarkan kepada santri terkait penanaman nilai-nilai karakter. Misal kedisiplinan, hal itu terlihat dari santri yang ada di padepokan ranting Ngaliyan dimana santri mendapatkan baju sakral bukan sekedar membayar langsung mendapat baju, melainkan harus	Metode Bimbingan Islami.

		<p>melalui ujian terlebih dahulu. Seringkali pembimbing memberikan pengajarannya melalui metode secara langsung bertatap muka dengan santri. Selain itu, kalau metodenya untuk pelaksanaan bimbingan Islami secara umum ya banyak menggunakan ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Ternyata para santri cukup banyak juga yang bertanya”</p>	
6.	<p>Bentuk kenakalan remaja seperti apakah yang sering dijumpai santri pagar nusa geni jegger ?</p>	<p>“Oh tentu saja banyak, karena usia santri yang ada dipagar nusa geni jegger kebanyakan masih dalam masa pubertas, dimana tersebut merupakan masa pencarian jati diri. Tentu umumnya anak muda ya pernah nakal. Ada yang yang dulunya mabuk-mabukan, hidup bebas berandalan, suka berantem dan sebagainya.”</p>	<p>Bentuk kenakalan remaja.</p>
7.	<p>Bagaimana pelatih/pembimbing melakukan pendekatan dalam pemberian layanan bimbingan kepada santri ?</p>	<p>“Selebihnya melalui obrolan santai sebagai pendekatan personal antara santri dengan pembimbingnya. Sehingga, ketika mereka berada pada satu masalah, jalan</p>	<p>Pendekatan bimbingan islami</p>

		keluarnya terbuka luas melalui sharing tersebut. Dan disitulah peran pembimbing pun terbuka luas dalam mengarahkan santri.”	
8.	Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan pelatih/pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan islami ?	<p>“ Semuanya, proposional tergantung masing-masing kelasnya. Karena di pagar nusa geni jegger sendiri ada beberapa tahapan yaitu tahap awal pra PSB (penerimaan santri baru) materinya berisi tentang kedisiplinan yang penting berangkat berlatih. Kemudian nanti ditahap pelatih pun masih ada edukasi tentang keagamaan seperti ngaji kitab tentang fikih dan tauhid. Rutinan tersebut diadakan seminggu sekali. Demikian dalam penanggulangan kenakalan remaja seringkali pembimbing mengarahkan secara personal kepada santri yang sebelumnya sudah dicari tahu terlebih dahulu santri A misalkan dulunya pernah nakal. Setelahnya ya diarahkan untuk memperbaiki</p>	Tahapan bimbingan Islami.

		<p>hubungannya dengan Allah swt maupun sesama manusia. Dan program kedepannya biasanya santri itu diarahkan untuk mengikuti kegiatan spiritual keagamaan supaya jiwanya lebih tenang.”</p>	
9.	<p>Bagaimana pandangan pelatih terkait kenakalan remaja ?</p>	<p>“Kenakalan remaja itu sudah normal saja, remaja kalau nakal adalah hal yang lumrah, tetapi sebagai pelatih tetap mempunyai tanggung jawab atas kenakalan mereka. Semisal mereka melakukan kesalahan, pelatih mempunyai kewajiban untuk membenahi, memberikan himbuan, arahan dan peringatan sehingga mereka tau bahwa ini merupakan hal yang tidak baik yang semestinya ditinggalkan.”</p>	<p>Pandangan terkait kenakalan remaja</p>
10.	<p>Prestasi apa sajakah yang pernah diraih santri pagar nusa geni jegger ?</p>	<p>“Banyak santri pagar nusa geni jegger yang mengikti event-event silat seperti Kejurnas, Kejurkab, Kejurwil, kejurda, Popda, Porsema baik kabupaten maupun provinsi dan lainnya. Ada yang mendapatkan juara 1, juara 2 dan 3 di berbagai tingkatan. Yang belum itu</p>	<p>Prestasi santri</p>

		seperti lomba membaca kitab maupun pidato Bahasa arab, insya Allah aka nada juga edukasi perihal debat Bahasa arab, khiwar Bahasa arab dan qiroatul kutub, kedepanya akan diselenggarakan lomba tersebut.”	
11.	Apakah fungsi pemberian layanan bimbingan Islami bagi santri pagar nusa geni jegger?	“Untuk pemberian layanan bimbingan Islami itu seringkali kami tujukan agar santri bisa memahami nilai-nilai agama secara keseluruhan untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta senantiasa membawa manfaat untuk masyarakat banyak.	Fungsi bimbingan islami
12.	Bagaimana karakteristik kenakalan remaja santri pada umumnya dilihat dari segi struktur intelektual, fisik dan psikis, serta karakteristik individual ?	“Jika berbicara tentang intelektualnya itu kalau anak nakal cenderung lebih pandai di bidang pengembangan bakat dimana melahirkan berbagai prestasi, dan itu biasanya bukan bidang akademik. Kalau bentuk fisiknya si biasanya cenderung postur tubuhnya kuat dan	Karakteristik kenakalan remaja <ul style="list-style-type: none"> 1. Struktur intelektual 2. Fisik dan psikis 3. Karakteristik individual

		pemberani, bahkan lebih mementingkan kesenangan dirinya. Sedangkan karakter individualnya ya itu pemberani, acuh tak acuh dengan lingkungan sekitar.”	
--	--	---	--



TRANSKRIP WAWANCARA PELATIH

A. Identitas Subjek

1. Nama : Moh. Daniel Haq
2. Jabatan : Pelatih/ Pembimbing

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu : Selasa, 30 April 2024
2. Tempat : Rumah Pelatih Moh. Daniel Haq

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1.	Bagaimana awal mula didirikan pagar nusa geni jegger ?	“Awal mula adanya pagar nusa geni jegger itu secara terang-terangan ke publik pada tahun 2016 sebatas di share lewat sosmed atau kegiatan sosial yang menjerumus menunjukkan eksistensi santri pagar nusa geni jegger. Melalui perilaku-perilaku social yang positif di kalangan masyarakat, santri pagar nusa geni jegger dikenal di kalangan luas. Didirikannya pagar nusa geni jegger ini merupakan Amanah dari kyai-kyai lokal Pekalongan yang meminta adanya pendekar-pendekar ulama.”	Sejarah pagar nusa geni jegger.
2.	Apa tujuan awal didirikannya pagar nusa geni jegger ?	“Dalam ranah bela diri pencak silat, untuk mengimbangi ilmu agama dan sosial dengan ilmu bela diri agar pandangan masyarakat tidak melulu berfikir negatif terhadap bela	Tujuan didirikan pagar nusa geni jegger.

		<p>diri tersebut. Penyeimbangan ilmu bela diri dengan ilmu agama khususnya penanaman akhlak menjadi tujuan utama didirikannya pagar nusa geni jegger. Sehingga mewujudkan santri yang berakhlakul karimah dan bermanfaat untuk masyarakat kedepannya.”</p>	
3.	<p>Pemberian layanan bimbingan apakah yang sering diberikan kepada santri ?</p>	<p>“Layanan bimbingan Islami yang sering disampaikan secara keseluruhan kepada santri melalui pertemuan rutin satu minggu dua kali. Tidak hanya bela diri yang diajarkan tetapi penanaman karakter, nilai-nilai agama, maupun pembenahan moral.”</p>	<p>Bimbingan islami.</p>
4.	<p>Apa tujuan pemberian layanan bimbingan islami kepada santri ?</p>	<p>“Tujuannya menjadi individu yang lebih baik dan berkembang lebih maju. Santri yang mengamalkan ilmu muamalah dimana menjaga kehidupan sosial dengan baik, membawa manfaat bagi masyarakat banyak. Agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Selain itu, terciptanya hidup yang tenang,</p>	<p>Tujuan bimbingan Islami.</p>

		begitulah amanah dari guru-guru kami.”	
5.	Dalam mengganggu kenakalan remaja santri, strategi/metode apakah yang diberikan pagar nusa geni jegger ?	Terkait bimbingan kepada santri kita menggunakan tiga metode yaitu bil hikmah, mauidhotil hasanah, dan mujadatil aslah. Bil hikmah itu bimbingan yang merujuk pada makna yang tidak nampak. Mauidhotil hasanah itu bimbingan dengan melalui tatap muka secara langsung contoh pengajian. Mujadatil aslah yaitu model bimbingan melalui musyawarah antara pembimbing dengan santri sehingga terjadi komunikasi timbal balik.”	Metode Bimbingan Islami.
6.	Bentuk kenakalan remaja seperti apakah yang sering dijumpai santri pagar nusa geni jegger ?	“Banyak sekali kenakalan- kenakalan remaja seperti narkoba, mabuk-mabukan. Selain itu anak-anak punk yang dianggap sampah masyarakat, contoh bertato, bertindik, maupun pergaulan bebas.”	Bentuk kenakalan remaja.
7.	Bagaimana pelatih/pembimbing melakukan pendekatan dalam pemberian layanan bimbingan kepada santri ?	“Pendekatan dilakukan secara langsung namun tanpa disadari oleh santri, seperti halnya nongkrong bareng dan ngobrol santai bareng. Di padepokan ada	Pendekatan bimbingan islami

		<p>program kerja ngaji kitab bab fikih dan tauhid, kitab akhlakul lilbanain. Hal ini menjadi pembeda antara pagar nusa dengan pencak silat yang lainnya, yaitu dengan pendekatan nilai-nilai keislaman.”</p>	
8.	<p>Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan pelatih/pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan islami ?</p>	<p>“Dengan menggunakan rutinitas-rutinitas yang ada dalam program kerja. Dalam pemberian layanan bimbingan Islami sendiri pembimbing biasanya tahapan mulai dari janji dulu sama santri buat cangkrukan. Nah setelahnya ngobrol santai tanya jawab menggali masalah yang dialami santri. Kemudian pembimbing berusaha untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang berbau agama untuk kemudian diarahkan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt dan memperbaiki hubungannya sesama manusia. Salah satu alasan kami menggunakan tahapan demikian karena barangkali santri malu didengar temennya dengan</p>	<p>Tahapan bimbingan Islami.</p>

		sikap buruk yang dilakukannya jadi pembimbing tidak menggali saat kegiatan latihan rutin berlangsung ”	
9.	Bagaimana pandangan pelatih terkait kenakalan remaja ?	<p>“Kami memandang bahwa yang namanya masa lalu dan masa sekarang itu berpengaruh. Dan yang bisa merubah adalah diri sendiri. Akan tetapi harus ada stimulus bagi santri-santri tersebut. Disitulah pelatih memiliki peranan untuk memeberikan stimulus tersebut kepada santri. Prinsipnya, Ketika sudah diperbaiki harus ikhtiar untuk konsisten menjadi lebih baik lagi.”</p>	Pandangan terkait kenakalan remaja
10.	Prestasi apa sajakah yang pernah diraih santri pagar nusa geni jegger ?	<p>“Prestasi yang sudah diraih secara formal, banyak santri-santri mendapatkannya seperti mengikuti lomba dan menang juara 1 sampai 3 diberbagai tingkatan. Bahkan ada yang juara 1 tingkat internasional.:</p>	Prestasi santri
11.	Apakah fungsi pemberian layanan bimbingan Islami bagi santri pagar nusa geni jegger?	<p>“Kaitannya dengan kegiatan ibadah santri diberikan program ngaji ibadah dimana diharapkan santri saat berada di masyarakat bisa menampilkan akhlak-akhlak yang sesuai dengan agama</p>	Fungsi bimbingan islami

		<p>islam. Kemudian santri yang memiliki potensi di bidang spiritual keagamaan kita kembangkan. Mulai dari tahlil, mu'adzin itu semua kami latih secara intensif.”</p>	
12.	<p>Bagaimana karakteristik kenakalan remaja santri pada umumnya dilihat dari segi struktur intelektual, fisik dan psikis, serta karakteristik individual ?</p>	<p>“Mengenai kemampuan intelektualnya si biasanya dibidang akademik kurang dominan, tetapi prestasi keolahragaan itu dominan. Ya gitu karena fisiknya yang kuat maka ada kecenderungan potensi terkuatnya di bidang olahraga. Untuk secara individual ya karakternya itu lebih mudah marah, tidak bisa mengontrol diri sendiri.”</p>	<p>Karakteristik kenakalan remaja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur intelektual 2. Fisik dan psikis 3. Karakteristik individual

HASIL OBSERVASI 1

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Hal yang diobservasikan : Observasi kegiatan latihan rutin pagar nusa geni jegger

Salah satu kegiatan yang menunjang prestasi bela diri santri pagar nusa geni jegger ialah melalui kegiatan Latihan rutin setiap hari selasa sore dan kamis malam. Latihan rutin yang pernah peneliti amati ialah yang bertempat di Lapangan Desa Tangkil dan Halaman ITS NU (Institut Teknologi Sains Nahdlatul Ulama). Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 20 santri, dan 3 pelatih/pembimbing Bernama Gus Daniel, kang Safiq, Miftah. Subjek penelitian yang mengikuti Latihan rutin ini adalah Danang dan Bayu.

Pelaksanaannya diawali dengan doa tawassul untuk pendiri/sesepuh pagar nusa terlebih dahulu supaya dilancarkan dan dimudahkan kegiatan latihannya. Menggunakan metode kelompok dengan 3 orang pelatih/pembimbing sebagai guru yang memperagakan jurus-jurus dan santri mengikutinya. Kemudian setelah dianggap sudah lancar dan hafal jurus dan tekniknya maka santri diuji oleh pelatih untuk memperagakan kembali di barisan paling depan. Subjek Danang juga tampak semangat mengikuti latihan rutin tersebut. Subjek Bayu tampak kurang bersemangat terlihat dari Gerakan jurus dan tekniknya berulang kali melakukan kesalahan.

HASIL OBSERVASI 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2024
Hal yang diobservasikan : Observasi kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru) Pagar Nusa Geni Jegger

Santri remaja yang mengikuti kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru) ini mengenakan baju seragam atau *sakral* yang didominasi dengan warna hitam. Mereka duduk dengan posisi baris berbanjar antara laki-laki dan Perempuan dipisah menjadi 2 baris ke belakang. Hal ini ditujukan agar santri merasa aman dan nyaman selama mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini diadakan untuk pengenalan santri yang pertama kali gabung di pagar nusa geni jegger. Adapun yang disampaikan dalam kegiatan ini ialah pemberian materi seputar Pagar nusa, Ahlussunah wal jamaah, Kebangsaan dari pelatih/pembimbing. Kegiatan ini bertempat di Linggo asri dan diikuti kurang lebih 50 santri.

Pelaksanaanya diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh pembimbing/pelatih dan dilanjutkan dengan berbagai arahan dari pembimbing/pelatih. Menggunakan metode kelompok dengan 1 orang pembimbing sebagai tutor didepan menyampaikan materi kemudian santri mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembimbing/pelatih. Suasana kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru) itu aktif karena dari pembimbing/pelatih mempersilahkan santri untuk menggali materi dengan tanya jawab. Santri pun terlihat antusias dan semangat mengikuti kegiatan tersebut.

HASIL OBSERVASI 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2024
Hal yang diobservasikan : Observasi kegiatan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat)
Pagar Nusa Geni Jegger

Salah satu kegiatan yang ada di Pagar Nusa Geni Jegger ialah pelaksanaan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat). Kegiatan ini ditujukan untuk santri yang sudah mampu secara fisik dan materi. UKT (Ujian Kenaikan Tingkat) merupakan kegiatan tahap kedua setelah PSB, dimana tahap ini menjadi ajang bagi santri untuk naik tingkat lebih tinggi. Tingkatan dalam pagar nusa geni jegger ditandai dengan warna sabuk (hijau polos, hijau strip putih, hijau strip kuning, hijau strip merah, hijau strip biru, selendang hijau). Kegiatan ini diadakan dengan maksud menguji sejauh mana kemampuan santri baik dari segi fisik maupun materi. Kegiatan itu berlangsung dari pukul 19.30-selesai, dilakukan oleh pembimbing/pelatih yaitu Gus ilham roby dan para asisten pelatih yang ada di pagar nusa geni jegger. Santri mengenakan baju seragam atau sakral yang didominasi warna hitam dengan sabuk sesuai tingkatan masing-masing.

Adapun pelaksanaannya diawali berwudlu dan dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah dengan tujuan untuk membiasakan santri sebelum kegiatan tersebut berlangsung. Santri yang mengikuti kegiatan tersebut tidak hanya berasal dari tingkatan yang sama, artinya santri yang mengikuti kegiatan tersebut dari berbagai tingkatan dengan maksud untuk menaikkan kemampuannya ke satu tingkat yang lebih tinggi. Santri diuji melalui pos-pos yang ada yaitu pos 1 tentang kebangsaan, pos 2 tentang aswaja, pos 3 tentang pagar nusa, pos 4 tentang kemahiran jurus dan teknik, dan pos 5 tentang mental dan fisik. Seluruh pos itu wajib diikuti santri untuk kemudian bisa lulus dan mendapatkan sabuk yang tingkatannya lebih tinggi. Metode yang digunakan pembimbing/pelatih saat menguji santri ialah kelompok dengan 1 pembimbing dan 5 santri. Posisi berdiri saat diuji dalam satu kelompok itu dibariskan secara berjauhan secara berjauhan kemudian diuji satu persatu oleh pembimbing/pelatih. Setelah rangkaian pos yang dilalui santri, ada satu proses sakral yang dinamakan pembaiatan, dimana proses itu merupakan pengesahan santri dinyatakan lulus ke jenjang selanjutnya.

Dokumentasi



Gambar 1 wawancara dengan Zalman



Gambar 2 wawancara dengan Bayu



Gambar 3 wawancara dengan Danang



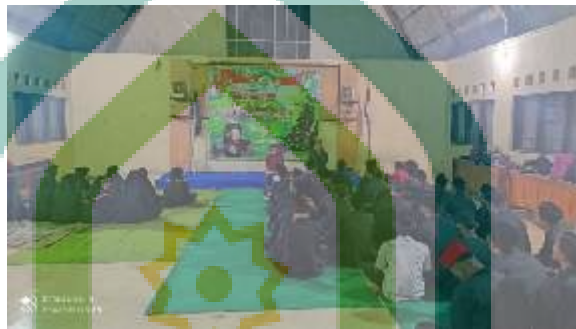
Gambar 4 wawancara dengan Ilham Roby



Gambar 5 wawancara dengan Moh. Daniel Haq



Gambar 6 kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru)



Gambar 7 kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru)



Gambar 8 kegiatan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat)



Gambar 9 kegiatan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat)



Gambar 10 kegiatan ngaji kitab kuning



Gambar 11 kegiatan ngaji kitab kuning



Gambar 12 pertandingan Pencak Silat Pagar Nusa Geni Jegger



Gambar 13 berbagai prestasi santri dari berbagai tingkatan perolehan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Rizqi Ikhfadh Maulana Faqih
Nim : 3519088
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : METODE BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA
SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 Juli 2024

Hasil (Similarity) : 25 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rizqi Ikhfadh Maulana Faqih
NIM : 3519088
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Mengetahui,



Ka. Bag. TU FUAD

Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Rizqi Ikhfadh Maulana Faqih
NIM : 3519088
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 23 November 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Gebanganom RT 03 RW 01
Kec. Rowosari Kab. Kendal 51319
Nama Ayah : Kaeroni
Nama Ibu : Kotimatun

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Gebanganom : Lulus Tahun 2007
2. MI NU 65 Gebanganom : Lulus Tahun 2013
3. SMP IT Amsilati Bangsri Jepara : Lulus Tahun 2016
4. MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak : Lulus Tahun 2019
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019